

## Workshop Pengenalan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Wawasan Karier Teknologi Informasi Siswa SMA Yadika 11 Jatirangga

Wiguna Aldrin Maulana<sup>1</sup>, Nabil Musyaffa Lanten<sup>2</sup>, Syafiq Umar Ashfani<sup>3</sup>, Ahmad Naufal Ghifari<sup>4</sup>, Muhammad Fadhlurrahman<sup>5</sup>, Muhammad Zhaqi Iliassyah<sup>6</sup>, Aries Saifudin<sup>7</sup>

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot KM.11, RT.1/RW.4, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710

e-mail: <sup>1</sup>wigunaaldrinmaulana@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>2</sup>nabilmusyaffalanten@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>syafiqumarashfani@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>4</sup>ahmadnaufalghifari@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>5</sup>muhammadfadhlurrahman@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>6</sup>muhammadzhaqi@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>7</sup>ariessaifudin@telkomuniversity.ac.id

Submitted Date: June 04<sup>th</sup>, 2026

Revised Date: July 09<sup>th</sup>, 2026

Reviewed Date: June 15<sup>th</sup>, 2026

Accepted Date: July 09<sup>th</sup>, 2026

### Abstract

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) and digital technologies in the era of digital transformation requires young generations to possess adequate digital literacy and an understanding of educational and career opportunities in the field of Information Technology. However, the use of digital technology among high school students is still largely oriented toward consumptive activities and is often not accompanied by sufficient understanding of AI concepts and their practical applications. This community service program aimed to provide insights into Artificial Intelligence and Information Technology career opportunities for students of SMA Yadika 11 Jatirangga. The program was conducted through an interactive workshop consisting of presentations, demonstrations of ChatGPT as a generative AI application, discussions, and question-and-answer sessions. The evaluation was carried out using a five-item Likert-scale questionnaire distributed after the workshop. The activity involved 100 participants, with 10 participants completing the evaluation questionnaire. The evaluation results showed that 88% of the responses were categorized as agree and strongly agree regarding the workshop materials and implementation, indicating a positive response from the participants. However, the evaluation results were limited to participants' perceptions and could not be used to quantitatively measure knowledge improvement, as the program did not employ pre-test and post-test assessments.

**Keywords:** Artificial Intelligence; Digital Literacy; Information Technology; Workshop; Career Awareness

### Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dan teknologi digital yang semakin pesat pada era transformasi digital menuntut generasi muda memiliki literasi digital serta wawasan mengenai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi. Namun, pemanfaatan teknologi digital oleh siswa sekolah menengah masih cenderung berorientasi pada aktivitas konsumtif dan belum diimbangi dengan pemahaman mengenai konsep AI serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan mengenai *Artificial Intelligence* dan peluang karier di bidang Teknologi Informasi kepada siswa SMA Yadika 11 Jatirangga. Kegiatan dilaksanakan melalui workshop interaktif yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi penggunaan ChatGPT sebagai salah satu aplikasi AI generatif, diskusi, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner



berbasis skala Likert yang terdiri atas lima butir pernyataan dan dibagikan setelah kegiatan berlangsung. Workshop diikuti oleh 100 peserta, dengan 10 peserta mengisi kuesioner evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 88% respons berada pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap materi dan pelaksanaan workshop, yang menunjukkan adanya respons positif peserta terhadap kegiatan. Namun demikian, hasil evaluasi masih terbatas pada persepsi peserta dan belum dapat digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan secara kuantitatif karena kegiatan tidak menggunakan pre-test dan post-test.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence; Literasi Digital; Teknologi Informasi; Workshop; Wawasan Karier.

## 1 Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, industri, dan layanan publik. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah Artificial Intelligence (AI), yaitu teknologi yang memungkinkan sistem komputer melakukan proses yang menyerupai kemampuan kognitif manusia seperti pembelajaran, penalaran, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Perkembangan AI tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi dengan teknologi, tetapi juga memengaruhi kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin berbasis teknologi (Baihaqi et al., 2021).

Peningkatan adopsi AI pada berbagai bidang telah menciptakan peluang sekaligus tantangan baru. Di satu sisi, teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai sektor. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut menuntut tersedianya sumber daya manusia yang memiliki literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep dasar AI serta implikasinya terhadap dunia kerja menjadi penting untuk diperkenalkan sejak jenjang pendidikan menengah agar siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa mendatang (Bu & Kristianto Hondro, 2026).

Meskipun penggunaan perangkat digital di kalangan remaja semakin meningkat, pemanfaatannya masih cenderung berorientasi pada aktivitas komunikasi dan hiburan. Tingginya intensitas penggunaan teknologi belum selalu diikuti oleh kemampuan memahami teknologi secara kritis maupun produktif. Kondisi tersebut menyebabkan banyak siswa belum memahami potensi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI)

sebagai sarana pembelajaran, pengembangan keterampilan, maupun persiapan karier pada era digital (Putri, 2025). Rendahnya pemahaman mengenai AI juga berpotensi menimbulkan kesenjangan antara perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat dengan kesiapan generasi muda sebagai pengguna maupun calon tenaga kerja di masa depan.

Permasalahan serupa ditemukan pada siswa SMA Yadika 11 Jatirangga. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap teknologi digital melalui penggunaan smartphone dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, pemahaman mereka mengenai Artificial Intelligence masih terbatas pada penggunaan aplikasi tertentu tanpa memahami konsep, prinsip kerja, maupun peluang pemanfaatannya secara lebih luas. Selain itu, siswa juga belum memiliki wawasan yang memadai mengenai prospek pendidikan lanjutan dan peluang karier yang berkembang di bidang Teknologi Informasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan program edukasi yang mampu meningkatkan literasi digital sekaligus memberikan orientasi karier kepada siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berbasis workshop merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap perkembangan teknologi digital. (Barus et al., 2023) melaporkan bahwa penyuluhan dan workshop mengenai Artificial Intelligence mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar AI melalui pendekatan interaktif dan praktik langsung. Temuan serupa juga disampaikan oleh Hanila et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan AI dapat meningkatkan wawasan siswa mengenai perkembangan teknologi dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, (Magfira et al., 2025) menyatakan

bahwa penguatan pengetahuan dasar AI pada siswa sekolah menengah berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks digital.

Selain aspek literasi teknologi, pengenalan prospek karier di bidang Teknologi Informasi juga memiliki peran penting dalam membantu siswa merencanakan pendidikan dan karier secara lebih terarah. Menurut Nursakinah et al. (2025) meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pada sektor teknologi membuka peluang yang luas bagi generasi muda untuk mengembangkan karier di bidang seperti data science, software engineering, cybersecurity, dan artificial intelligence. Oleh karena itu, siswa perlu memperoleh informasi yang memadai mengenai kompetensi yang dibutuhkan serta jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk memasuki bidang tersebut.

Meskipun berbagai kegiatan edukasi mengenai Artificial Intelligence telah banyak dilaksanakan, sebagian besar masih berfokus pada pengenalan konsep AI atau pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Sementara itu, kegiatan yang mengintegrasikan pengenalan AI dengan pemberian wawasan mengenai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi bagi siswa sekolah menengah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk tidak hanya memperkenalkan konsep dan pemanfaatan AI, tetapi juga memberikan wawasan mengenai jalur pendidikan serta peluang karier di bidang Teknologi Informasi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi, tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi S1 Teknologi Informasi Universitas Telkom Jakarta menyelenggarakan kegiatan “Workshop Pengenalan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Wawasan Karier Teknologi Informasi Siswa SMA Yadika 11 Jatirangga”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai literasi digital, memperkenalkan konsep dan pemanfaatan Artificial Intelligence, serta memberikan wawasan mengenai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memperoleh wawasan mengenai perkembangan AI, pemanfaatannya dalam bidang pendidikan, serta peluang pendidikan dan karier di bidang

Teknologi Informasi sehingga mampu mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi pada era transformasi digital.

## 2 Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop edukatif dengan tema *Pengenalan Artificial Intelligence dan Prospek Karier Teknologi Informasi bagi Siswa SMA Yadika 11 Jatirangga*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026 di SMA Yadika 11 Jatirangga, Kota Bekasi, dengan sasaran utama siswa sekolah menengah atas. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan literasi digital serta pemahaman siswa mengenai perkembangan teknologi AI dan peluang karier di bidang Teknologi Informasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah workshop interaktif dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pemateri dan peserta sehingga proses penyampaian materi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Menurut Barus et al. (2023), metode workshop merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran teknologi melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi interaktif.

### 2.1 Teknik Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disebarakan setelah workshop selesai dilaksanakan. Workshop diikuti oleh sekitar 100 peserta, sedangkan kuesioner evaluasi diberikan kepada 10 peserta sebagai responden evaluasi kegiatan. Oleh karena itu, hasil evaluasi pada artikel ini merepresentasikan persepsi dari 10 responden dan belum dapat mewakili keseluruhan peserta workshop. Keterbatasan tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil evaluasi. Instrumen evaluasi terdiri atas lima pernyataan yang dirancang untuk mengukur persepsi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, yaitu (1) kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, (2) kejelasan penyampaian materi, (3) manfaat

kegiatan, (4) relevansi materi Artificial Intelligence terhadap kebutuhan peserta, dan (5) ketertarikan peserta terhadap bidang Teknologi Informasi setelah mengikuti workshop.

Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Data hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan respons peserta terhadap pelaksanaan workshop. Lima butir pernyataan yang dijawab oleh 10 responden menghasilkan total 50 respons yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyajian distribusi frekuensi pada tabel hasil evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap penyusunan materi, tahap pelaksanaan workshop, dan tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi bersama pihak sekolah. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi peserta, kebutuhan pembelajaran, serta permasalahan yang dihadapi terkait pemahaman teknologi digital dan Artificial Intelligence. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan koordinasi internal tim, pembagian tugas, penyusunan jadwal kegiatan, serta pengurusan perizinan pelaksanaan program.

Tahap berikutnya adalah penyusunan materi workshop. Materi disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra dan kajian literatur yang relevan. Pokok bahasan yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, perkembangan teknologi digital, implementasi AI dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan teknologi Generative AI, serta prospek pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi. Materi dirancang dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta agar dapat dipahami secara optimal.

Tahap pelaksanaan workshop dilakukan secara tatap muka di lingkungan SMA Yadika 11 Jatirangga. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Artificial Intelligence dan perkembangan teknologi digital. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan demonstrasi penggunaan teknologi AI melalui platform ChatGPT untuk memperlihatkan contoh

penerapan AI dalam mendukung aktivitas belajar dan pencarian informasi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam diskusi mengenai materi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung serta pengumpulan umpan balik untuk mengetahui persepsi dan respons peserta terhadap pelaksanaan workshop serta memperoleh masukan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan kegiatan.

Secara umum, alur pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan melalui tahapan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan workshop, diskusi interaktif, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan akhir. Rangkaian tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra serta mampu memberikan manfaat yang optimal melalui edukasi mengenai literasi digital dan perluasan wawasan peserta mengenai Artificial Intelligence serta prospek karier di bidang Teknologi Informasi.

### 3 Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Workshop Pengenalan Artificial Intelligence dan Prospek Karier Teknologi Informasi bagi Siswa SMA Yadika 11 Jatirangga* telah dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026 di SMA Yadika 11 Jatirangga, Kota Bekasi. Kegiatan ini diikuti oleh 100 siswa yang berasal dari jenjang sekolah menengah atas. Pelaksanaan workshop merupakan bagian dari upaya memberikan edukasi mengenai literasi digital dan pengenalan teknologi Artificial Intelligence (AI) kepada generasi muda sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi pada era transformasi digital.

Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh pihak sekolah dan tim pelaksana dari Program Studi S1 Teknologi Informasi Universitas Telkom Jakarta. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, perkembangan teknologi digital, serta berbagai implementasi AI dalam kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan secara interaktif dengan

memanfaatkan contoh-contoh penerapan AI yang dekat dengan kehidupan peserta sehingga memudahkan peserta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 1 Penyampaian materi oleh tim panitia

Selain penyampaian materi teoritis, peserta juga diberikan demonstrasi penggunaan teknologi Generative Artificial Intelligence melalui platform ChatGPT. Demonstrasi dilakukan untuk memberikan gambaran langsung mengenai cara kerja teknologi AI dalam membantu proses pencarian informasi, penyusunan ide, pembuatan ringkasan materi, serta berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta dalam sesi diskusi, respons terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan maupun dampaknya terhadap dunia kerja di masa depan.

### 3.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta setelah workshop selesai dilaksanakan. Dari 100 peserta yang mengikuti kegiatan, diperoleh 10 responden yang memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan workshop. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, manfaat kegiatan, serta relevansi topik yang diberikan.

Hasil rekapitulasi evaluasi peserta ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta

| Kategori Jawaban    | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Tidak Setuju | 0         | 0              |
| Tidak Setuju        | 0         | 0              |
| Netral              | 6         | 12             |
| Setuju              | 34        | 68             |
| Sangat Setuju       | 10        | 20             |
| Total               | 50        | 100            |

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas respons peserta berada pada kategori positif. Sebanyak 68% respons berada pada kategori *Setuju* dan 20% berada pada kategori *Sangat Setuju*. Dengan demikian, tingkat penerimaan peserta terhadap kegiatan mencapai 88%. Sementara itu, sebanyak 12% respons berada pada kategori *Netral* dan tidak terdapat respons pada kategori *Tidak Setuju* maupun *Sangat Tidak Setuju*.

Persentase respons positif sebesar 88% menunjukkan bahwa materi dan metode penyampaian workshop diterima dengan baik oleh responden yang mengikuti evaluasi. Namun demikian, hasil tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena evaluasi hanya melibatkan 10 responden dari sekitar 100 peserta workshop. Oleh sebab itu, hasil evaluasi lebih mencerminkan persepsi responden terhadap pelaksanaan kegiatan dan belum dapat digeneralisasikan sebagai representasi seluruh peserta.

Tingginya tingkat persetujuan peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan siswa serta mampu memberikan wawasan baru mengenai perkembangan teknologi digital. Tidak ditemukannya respons negatif juga menunjukkan bahwa kegiatan dapat diterima dengan baik oleh peserta baik dari aspek materi, metode penyampaian, maupun manfaat yang diperoleh selama workshop berlangsung.

### 3.3 Pengenalan Artificial Intelligence kepada Peserta

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada siswa mengenai konsep dasar Artificial Intelligence dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta hanya mengenal AI melalui media sosial atau aplikasi tertentu tanpa memahami prinsip dasar maupun potensi penggunaannya secara lebih luas. Melalui workshop ini, peserta diperkenalkan pada konsep AI secara sistematis mulai dari pengertian, perkembangan teknologi, hingga berbagai implementasinya dalam sektor pendidikan, kesehatan, industri, dan layanan digital.

Demonstrasi penggunaan ChatGPT menjadi salah satu sesi yang memperoleh perhatian paling besar dari peserta. Melalui demonstrasi tersebut, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana AI dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, pencarian informasi, pengembangan ide, dan penyelesaian tugas tertentu secara lebih efektif. Pengalaman langsung tersebut memberikan gambaran kepada peserta mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran, pencarian informasi, dan pengembangan ide.

Temuan observasi selama workshop menunjukkan bahwa peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi AI, sejalan dengan Barus et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pendekatan workshop interaktif mampu mendukung proses pembelajaran teknologi melalui kombinasi penyampaian materi dan praktik langsung. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Hanila et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengenalan teknologi AI melalui kegiatan pelatihan dapat meningkatkan literasi digital dan wawasan peserta terhadap perkembangan teknologi.

Selain memberikan wawasan mengenai teknologi AI, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan produktif. Pemahaman tersebut menjadi penting mengingat perkembangan AI yang semakin cepat dan semakin banyak diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

### **3.4 3.4 Pengenalan Prospek Karier Teknologi Informasi**

Selain membahas Artificial Intelligence, workshop juga memberikan wawasan mengenai berbagai peluang karier yang berkembang pada era digital. Materi yang disampaikan mencakup profesi-profesi yang memiliki keterkaitan dengan

teknologi informasi, seperti Software Engineer, Data Analyst, Data Scientist, Cybersecurity Specialist, Cloud Engineer, UI/UX Designer, serta AI Engineer.

Pengenalan prospek karier dilakukan dengan menjelaskan kompetensi yang dibutuhkan, jalur pendidikan yang dapat ditempuh, serta peluang kerja yang tersedia pada masing-masing bidang. Informasi tersebut diberikan untuk membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pilihan pendidikan dan karier setelah menyelesaikan pendidikan menengah.

Berdasarkan respons peserta selama sesi diskusi, topik mengenai prospek karier memperoleh perhatian yang cukup besar. Banyak peserta mengajukan pertanyaan terkait keterampilan yang harus dipelajari untuk memasuki bidang teknologi informasi serta peluang kerja yang tersedia pada masa mendatang. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan peserta terhadap bidang teknologi yang dapat menjadi modal awal dalam perencanaan pendidikan dan karier mereka.

Demonstrasi penggunaan ChatGPT tidak hanya bertujuan memperkenalkan teknologi AI, tetapi juga memberikan gambaran mengenai keterampilan digital yang saat ini banyak digunakan dalam berbagai profesi di bidang Teknologi Informasi. Melalui contoh penggunaan AI untuk pencarian informasi, penyusunan ide, dan pemecahan masalah, peserta memperoleh ilustrasi mengenai penerapan teknologi tersebut dalam lingkungan akademik maupun dunia kerja. Dengan demikian, demonstrasi ChatGPT menjadi salah satu media yang membantu menghubungkan materi AI dengan wawasan mengenai perkembangan profesi di era digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nursakinah et al. (2025) yang menyatakan bahwa pemberian informasi mengenai profesi digital dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap peluang karier yang berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pada sektor teknologi. Selain itu, Bu dan Kristianto Hondro (2026) juga menjelaskan bahwa pengenalan implementasi teknologi digital mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan pada bidang yang relevan dengan kebutuhan industri.

### 3.5 Dampak dan Kebermanfaatan Program

Secara keseluruhan, kegiatan workshop memperoleh respons positif dari peserta berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Sebanyak 88% respons berada pada kategori setuju dan sangat setuju, yang menunjukkan bahwa materi, metode penyampaian, dan topik yang diberikan dinilai sesuai dengan kebutuhan responden. Selain memperoleh wawasan mengenai Artificial Intelligence, peserta juga memperoleh informasi mengenai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi yang dapat menjadi referensi dalam merencanakan pengembangan diri di masa depan.



Gambar 2 Foto bersama di akhir kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan workshop interaktif merupakan metode yang efektif untuk memberikan wawasan kepada siswa mengenai teknologi digital. Kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi teknologi, dan diskusi interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Dengan demikian, kegiatan serupa berpotensi untuk terus dikembangkan sebagai salah satu bentuk penguatan literasi digital bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan era transformasi digital.

### 3.6 Keterbatasan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Evaluasi hanya melibatkan 10 responden dari sekitar 100 peserta workshop sehingga hasil yang diperoleh belum dapat mewakili persepsi seluruh peserta. Selain itu, evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner setelah

kegiatan tanpa didukung pre-test dan post-test sehingga hasil yang diperoleh lebih menggambarkan persepsi peserta terhadap pelaksanaan workshop daripada perubahan pengetahuan secara kuantitatif. Oleh karena itu, kegiatan serupa pada masa mendatang disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif agar hasil evaluasi menjadi lebih representatif.

## 4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Workshop Pengenalan Artificial Intelligence dan Prospek Karier Teknologi Informasi bagi Siswa SMA Yadika 11 Jatirangga* telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya peningkatan literasi digital dan wawasan karier siswa pada era transformasi digital. Melalui kegiatan yang diikuti oleh 100 peserta, siswa memperoleh wawasan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, perkembangan teknologi digital, serta berbagai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi Informasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memperoleh respons yang sangat positif dari peserta. Sebanyak 88% respons berada pada kategori setuju dan sangat setuju, sedangkan tidak ditemukan respons negatif terhadap pelaksanaan workshop. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan dinilai relevan, mudah dipahami, dan memberikan manfaat bagi peserta dalam menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi serta peluang karier pada era digital.

Selain memberikan wawasan mengenai Artificial Intelligence, kegiatan ini juga berhasil memperluas wawasan peserta mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam berbagai profesi di bidang Teknologi Informasi. Melalui demonstrasi penggunaan teknologi AI dan sesi diskusi interaktif, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual serta gambaran mengenai penerapan AI dalam dunia pendidikan dan berbagai profesi di bidang Teknologi Informasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan workshop dapat menjadi salah satu alternatif program edukasi untuk memperkenalkan Artificial Intelligence serta memberikan wawasan mengenai peluang pendidikan dan karier di bidang Teknologi

Informasi bagi siswa sekolah menengah. Ke depan, kegiatan serupa disarankan melibatkan jumlah responden evaluasi yang lebih besar serta menggunakan metode pre-test dan post-test agar dampak kegiatan terhadap pengetahuan peserta dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

### **Daftar Pustaka**

- Baihaqi, W. M., Sulistiyana, F., & Fadholi, A. (2021). Pengenalan Artificial Intelligence untuk Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79–88. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.876>
- Barus, O. P., Pangaribuan, J. J., Romindo, R., Anggara, A., & William, W. (2023). Penyuluhan Mengenai Artificial Intelligence Untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA Sekolah Lentera Harapan Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(4), 486–494. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i4.2281>
- Bu, E., & Kristianto Hondro, R. (2026). Penguatan Motivasi Pelajar dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Bidang Teknologi Informasi melalui Pengenalan Implementasi Teknologi Digital. *Jurnal Hilirisasi Ilmu kepada Masyarakat (HIKMAT), Faatuatua Publisher Volume XX Issue XX Bulan 2026 | Page 12-XX* <https://10.XXXXX/XXXX>
- Hanila, S., Afif Alghaffaru, M., Ekonomi, F., & Manajemen, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu. In *Jurnal Dehasen Mengabdi* (Vol. 2, Number 2).
- Magfira, F., Sartika Yos Ekaristi Manik, A., Pertiwi, M., & Christanti Silaban, Y. (2025). Penguatan Pengetahuan Dasar Ai Untuk Siswa Sma Dalam Konteks Pemecahan Masalah Strengthening Basic AI Knowledge for High School Students in a Problem Solving Context. In *Edisi Juli* (Vol. 7, Number 1).
- Nursakinah, B., Putri Amelia, B., Salim, W., Raya Puspitek, J., & Selatan, T. (2025). *Sosialisasi Data Spesialis Pengetahuan Memahami Prospek dan Peluang sebagai Data Spesialis di Era Digitalisasi* (Vol. 3, Number 6). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index348>
- Putri, M. S. (2025). Pengenalan dan Peningkatan Literasi Teknologi AI (Artificial Intelegence) bagi Siswa SMA Negeri 7 Bekasi Martina Shalaty Putri. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 6, 760–768.

